



## **SISTEM INFORMASI PENGUSULAN PEMBUATAN NPWP PADA KANTOR PAJAK PRATAMA BIREUEN BERBASIS WEB MOBILE**

**Munar**<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Almuslim Bireuen  
*e-mail:* [munar.ayah@gmail.com](mailto:munar.ayah@gmail.com)

### **Abstract**

[**Mobile Web Based Information System of Proposing NPWP at Kantor Pajak Pratama Bireuen**] The Tax Service Office (KPP) is one of the state offices that has used an information system in the form of the use of computer equipment in carrying out its work activities, but in its use it has not been fully utilized, only using it for small things, such as in the preparation of letters and reports, reports, data processing as well as in issuing NPWPs that still use Microsoft Word and Microsoft Excel so that the data is still not neatly arranged which can cause delays in making TIN due to the difficulty of getting information in a fast time. The processing of value data in the form of files carried out by the administrative division is still possible to be lost, making it difficult for the administrative division to make a NPWP proposal report. Therefore, to overcome the problems that occur, it is necessary to improve the TIN registration system by building a new system that is faster, more accurate and more secure in terms of service and in archiving files, namely by creating an application program in order to provide maximum service to taxpayers and convenience for the tax staff in providing NPWP proposal services. The mobile web-based application is developed using the PHP programming language and MySQL database as data storage media.

**Keywords:** NPWP; Mobile; PHP; MySQL.

### **Abstrak**

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) merupakan salah satu kantor negeri yang telah memakai sistem informasi berupa pemakaian perangkat komputer dalam menjalankan aktifitas kerjanya, tetapi dalam penggunaannya belum secara menyeluruh, hanya memanfaatkan untuk hal-hal kecil saja, seperti dalam pembuatan surat-surat dan laporan-laporan, pengolahan data serta dalam pengurusan pembuatan NPWP yang masih menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excell sehingga data-datanya masih belum tersusun secara rapi yang dapat menyebabkan terlambatnya pembuatan NPWP karena sulitnya mendapatkan informasi dalam waktu yang cepat. Pengolahan data nilai dalam bentuk berkas yang dilakukan oleh divisi tata usaha masih dimungkinkan hilang sehingga menyulitkan divisi tata usaha ketika akan membuat laporan pengusulan NPWP. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di diperlukan adanya perbaikan sistem pendaftaran NPWP dengan cara membangun sistem baru yang lebih cepat, akurat dan lebih terjamin dari segi pelayanan dan dalam pengarsipan file-file, yaitu dengan membuat sebuah program aplikasi agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada wajib pajak dan kemudahan bagi pihak staff pajak dalam melakukan pelayanan pengusulan NPWP. Aplikasi yang dikembangkan berbasis web mobile menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL sebagai media penyimpanan data.

**Kata Kunci:** NPWP; Mobile; PHP; MySQL.

## 1. Pendahuluan

Setiap instansi perusahaan, pemerintah maupun kantor pajak pasti membutuhkan suatu sistem informasi didalam menjalankan aktifitas kerjanya sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien (Dana & Setiawati, 2011). Kantor Pelayanan Pajak (KPP) merupakan salah satu kantor negeri yang telah memakai sistem informasi berupa pemakaian perangkat komputer dalam menjalankan aktifitas kerjanya, tetapi dalam penggunaannya belum secara menyeluruh, hanya memanfaatkan untuk hal-hal kecil saja, seperti dalam pembuatan surat-surat dan laporan-laporan, pengolahan data serta dalam pengurusan pembuatan NPWP yang masih menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excell sehingga data-datanya masih belum tersusun secara rapi yang dapat menyebabkan terlambatnya pembuatan NPWP karena sulitnya mendapatkan informasi dalam waktu yang cepat. Pengolahan data nilai dalam bentuk berkas yang dilakukan oleh divisi tata usaha masih dimungkinkan hilang sehingga menyulitkan divisi tata usaha ketika akan membuat laporan pengurusan NPWP (Limbong & Hasugian, 2016; Putra, 2019). Permasalahan yang sama juga terjadi didivisi keuangan dimana pengolahan data pembayaran dilakukan dengan cara ditulis tangan atau sering disebut dengan pembukuan kemudian disimpan dalam berkas-berkas dilemari penyimpanan (Gunawan, Oktavia, & Borman, 2018; Simanjuntak & Sirait, 2018; Solikin & Putra, 2018). Permasalahan lain yang kemudian timbul adalah terjadinya penumpukan berkas dilemari penyimpanan yang menyebabkan berkas tersebut rusak, serta lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mencari data karena banyaknya berkas yang disimpan dilemari penyimpanan (Aziz, 2020). Sebagai solusi dari permasalahan diatas, maka penyajian sistem informasi sangat menunjang untuk mengurangi permasalahan tersebut. Untuk membantu para petugas dalam pengurusan pembuatan NPWP, agar semua masyarakat lebih cepat dan petugas lebih leluasa dalam pengurusan NPWP.

## 2. Metode

### A. Metode dan Tahapan Penelitian

Metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah yang timbul atau dialami langsung oleh yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan dan usaha untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan pada bagian-bagian yang terkait dengan pembuatan NPWP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Bireuen.

#### 2. Observasi

Penulis melakukan observasi yaitu dengan melihat secara langsung dengan cara mempelajari permasalahan tentang sistem pengurusan pembuatan NPWP yang dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Bireuen sehingga data hasil pbservasi tersebut dapat digunakan sebagai data perancangan sistem.

#### 3. Studi pustaka

Penulis mencari dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dan mencakup perancangan sistem ini, serta berbagai literatur di berbagai jurnal yang ada.

### B. Analisa Sistem Lama

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana kerja suatu sistem dan mengetahui masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan sistem yang baru (Nasikin, 2012).

Prosedur Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak :

1. Wajib Pajak mengajukan berkas pendaftaran NPWP dengan menggunakan Formulir Pendaftaran Wajib Pajak beserta persyaratannya kepada Petugas Tempat Pelayanan Terpadu. Petugas Tempat Pelayanan Terpadu menerima Formulir Pendaftaran Wajib Pajak kemudian meneliti kelengkapan persyaratannya. Dalam hal berkas pendaftaran belum lengkap, dihimbau kepada Wajib Pajak untuk melengkapinya. Dalam hal berkas pendaftaran sudah lengkap, Petugas Tempat Pelayanan Terpadu akan mencetak BPS dan LPAD. BPS akan diserahkan kepada Wajib Pajak sedangkan LPAD akan digabungkan dengan berkas pendaftaran kemudian diteruskan kepada Pelaksana Seksi Pelayanan.
2. Pelaksana Seksi Pelayanan merekam berkas pendaftaran Wajib Pajak.
3. Pelaksana Seksi Pelayanan mencetak konsep Surat Keterangan Terdaftar dan Kartu NPWP kemudian menyerahkannya ke Kepala Seksi Pelayanan. Surat Keterangan Terdaftar dan Kartu NPWP diterbitkan dalam rangkap dua : Lembar ke-1 : untuk Wajib Pajak Lembar ke-2 : untuk arsip Kantor Pelayanan Pajak
4. Kepala Seksi Pelayanan menandatangani Surat Keterangan Terdaftar dan NPWP kemudian menyerahkannya kepada Pelaksana Seksi Pelayanan.

5. Pelaksana Seksi Pelayanan menerima dokumen yang telah ditandatangani, memberi nomor, memberi stempel kantor, memisahkan dokumen untuk arsip dan dokumen yang akan diserahkan kepada Wajib Pajak.
6. Pelaksana Seksi Pelayanan mengarsipkan dan menyerahkan dokumen kepada Wajib Pajak melalui Subbagian Umum.
7. Proses selesai.

### C. Analisa Sistem Baru

Proses kerja yang manual pada Kantor Pajak Pratama Bireuen bisa diganti dengan aplikasi yang dapat membantu proses pelayanan masyarakat khususnya di bidang pendaftaran NPWP. Untuk meningkatkan kemampuan pelayanan yang cepat, praktis, dan memuaskan masyarakat, sistem ini membahas mengenai aplikasi pendaftaran NPWP untuk menjadi Wajib Pajak sebagai identitas dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan, bahasa pemrograman yang digunakan pada aplikasi ini adalah bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.

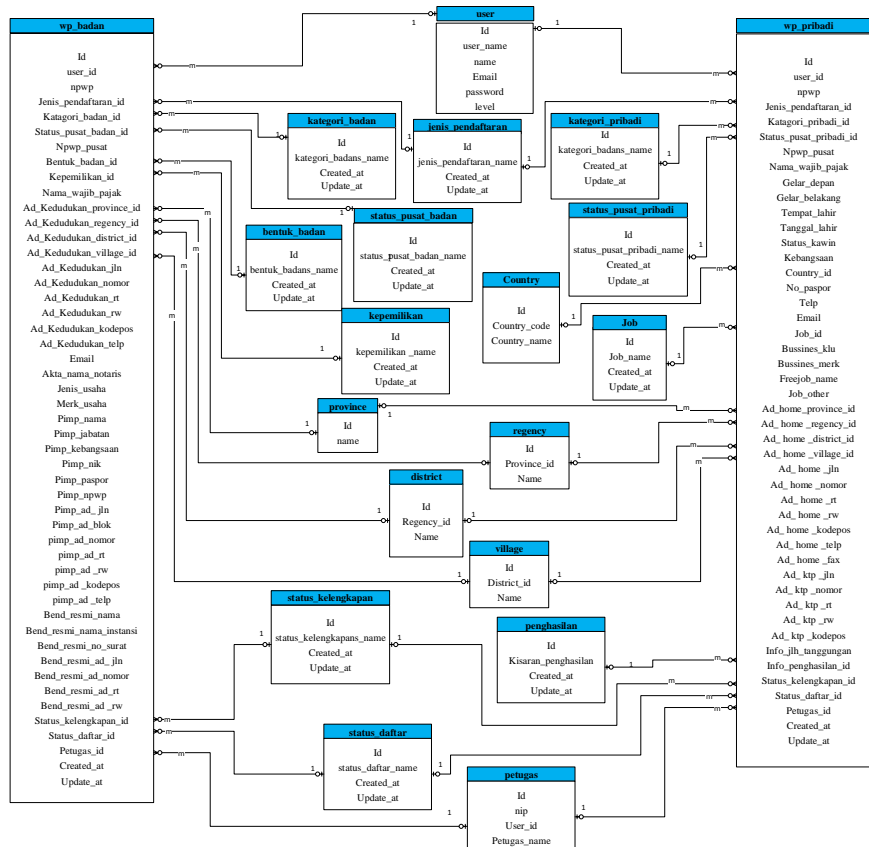
### D. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses untuk menghasilkan pengolahan data yang berbasis komputer dengan memberikan gambaran secara umum kepada pemakai tentang sistem baru yang diusulkan untuk memecahkan masalah yang ada (Mulyani, 2017). Perancangan akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan. Perancangan dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi (ARIF, Kom, & Kom, 2019; Muslihudin, 2016). Alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan perancangan sistem secara umum yang akan dibangun, yaitu erd, diagram konteks, data flow diagram, struktur file dan dialog layar dari sistem (Muslihudin, 2016).

#### 1. ERD (Entity Relationship Diagram)

Basis data dalam sistem ini menggunakan model basis data relasional dimana tabel-tabel dalam basis data tersebut saling berhubungan. Diagram relasi entitas menggambarkan hubungan entitas yang terdapat pada salah satu table dengan entitas pada table yang lainnya.

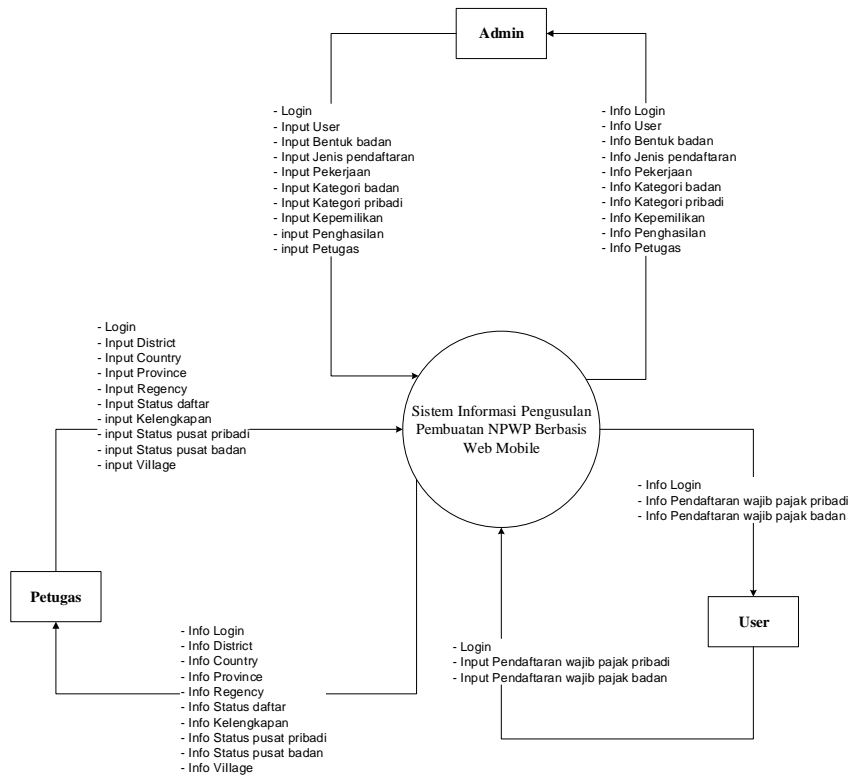
Hubungan antar entitas pada Sistem Informasi Pengurusan Pembuatan NPWP Berbasis Web Mobile direpresentasikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Entity Relationship Diagram

## 2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan secara keseluruhan sistem juga terdapat aliran data dan proses keseluruhan seperti terdapat pada gambar berikut.



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Informasi Pengusulan Pembuatan NPWP

## 3. Hasil dan Pembahasan

### A. Implementasi Antarmuka Pengguna

Pada tahap ini dilakukan penerapan hasil perancangan antarmuka ke dalam sistem yang dibangun, terjemahan perancangan yang berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya kedalam bahasa pemrograman yang dapat dimengerti oleh komputer. Tampilan implementasi form yang diakses oleh petugas, admin dan pimpinan melalui Sistem Informasi Pengusulan Pembuatan NPWP Berbasis Web Mobile adalah sebagai berikut :

#### 1. Halaman Beranda

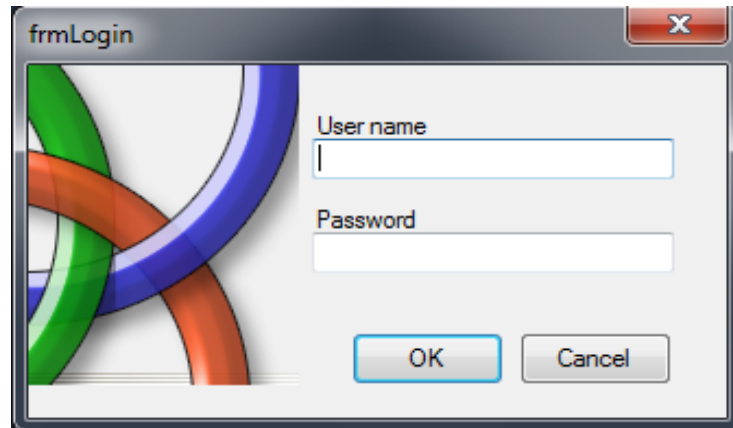
Halaman beranda merupakan halaman awal yang tampil pertama kali saat Aplikasi Sistem Pengusulan Pembuatan NPWP dijalankan. Adapun tampilan halaman utama adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Halaman Beranda

## 2. Halaman Login

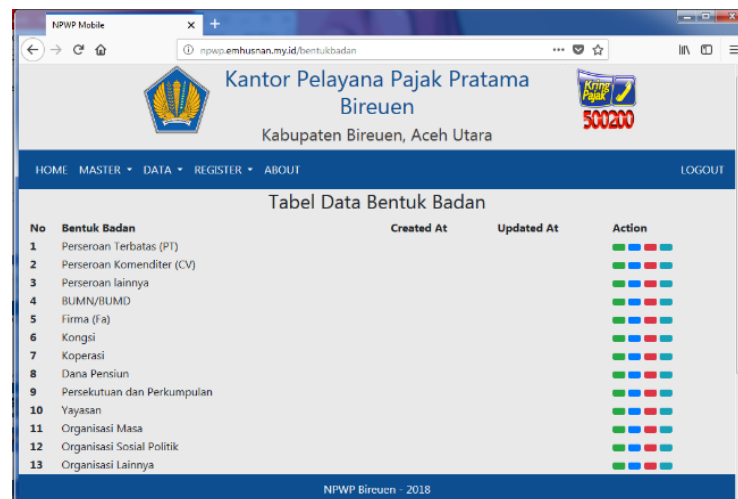
Halaman login merupakan halaman bagi pengguna untuk login ke sistem sesuai dengan level nya.



Gambar 4. Halaman Login

## 3. Form Data Bentuk Badan

Halaman Data Bentuk Badan merupakan halaman untuk mengelola data bentuk-bentuk badan, adapun form dari menu data bentuk badan sebagai berikut:



No	Bentuk Badan	Created At	Updated At	Action
1	Perseroan Terbatas (PT)			● ● ● ●
2	Perseroan Komenditer (CV)			● ● ● ●
3	Perseroan lainnya			● ● ● ●
4	BUMN/BUMID			● ● ● ●
5	Firma (Fa)			● ● ● ●
6	Kongsi			● ● ● ●
7	Koperasi			● ● ● ●
8	Dana Pensiun			● ● ● ●
9	Persekutuan dan Perkumpulan			● ● ● ●
10	Yayasan			● ● ● ●
11	Organisasi Masa			● ● ● ●
12	Organisasi Sosial Politik			● ● ● ●
13	Organisasi Lainnya			● ● ● ●

Gambar 5. Form Data Bentuk Badan

## 4. Form Jenis Pendaftaran

Form Jenis Pendaftaran merupakan form untuk mengelola data jenis pendaftaran, adapun form dari menu jenis pendaftaran sebagai berikut:

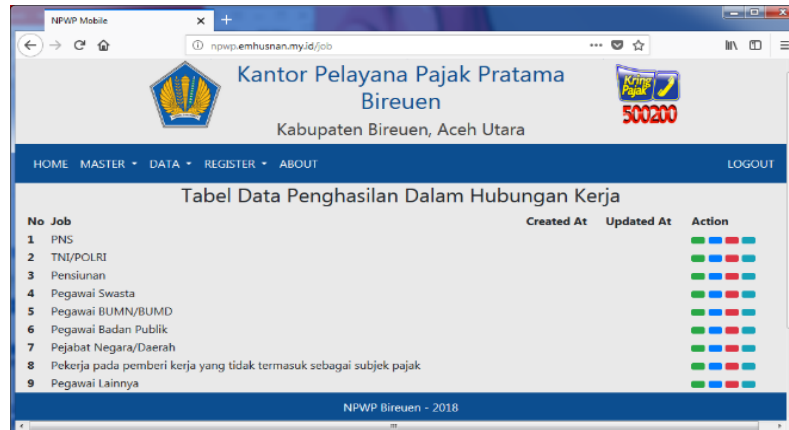


No	Jenis Pendaftaran	Created At	Updated At	Action
1	Permohonan Wajib Pajak			● ● ● ●
2	Pendaftaran Secara Jabatan			● ● ● ●

Gambar 6. Form Jenis Pendaftaran

5. Form Data Penghasilan Hubungan Kerja

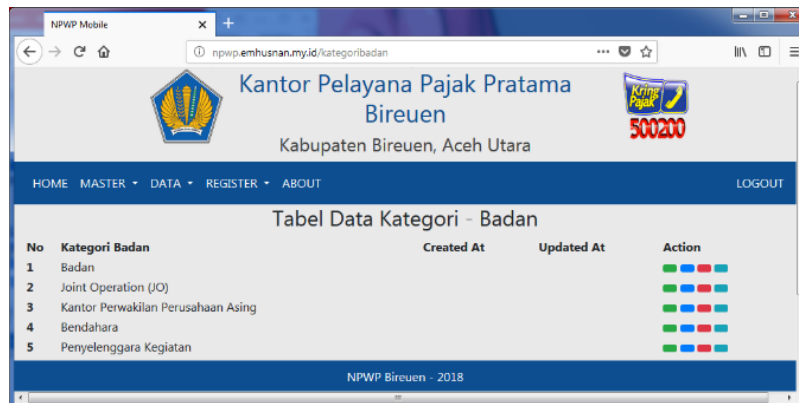
Form Data Penghasilan Hubungan Kerja merupakan form untuk mengelola data Data Penghasilan Kerja, adapun form dari menu penghasilan hubungan kerja sebagai berikut:



Gambar 7. Form Data Penghasilan Hubungan Kerja

6. Form Data Kategori Badan

Form Data Kategori Badan merupakan form untuk mengelola data data kategori badan, adapun form dari menu kategori badan sebagai berikut:



Gambar 8. Form Data Kategori Badan

7. Form Data Kategori Pribadi

Form Data Kategori Pribadi merupakan form untuk mengelola data-data kategori pribadi, adapun form dari menu kategori pribadi sebagai berikut:



Gambar 9. Form Kategori Pribadi

8. Form Data Kepemilikan

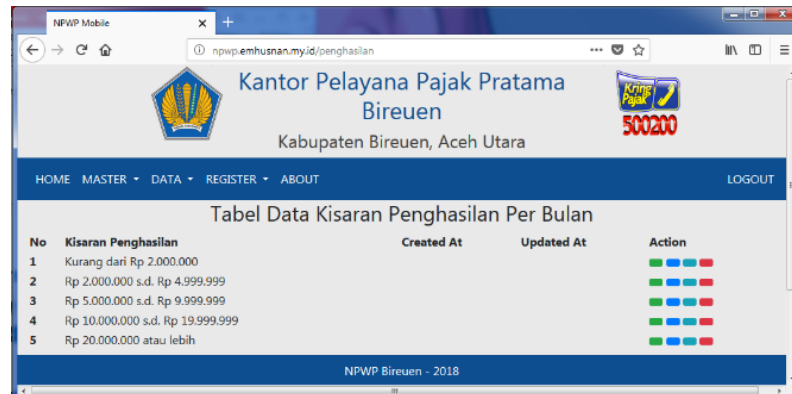
Form Data Kepemilikan merupakan form untuk mengelola data-data kepemilikan, adapun form dari menu kepemilikan sebagai berikut:



Gambar 10. Form Kepemilikan

### 9. Form Data Kisaran Penghasilan

Form Data Kisaran Penghasilan merupakan form untuk mengelola data-data kisaran penghasilan, adapun form dari menu kisaran penghasilan sebagai berikut:



Gambar 11. Form Kisaran Penghasilan

### 10. Form Data User

Form Data User merupakan form untuk mengelola data user pada sistem, adapun form dari menu user sebagai berikut:



Gambar 12. Form User

### 11. Form Tabel Data Pendaftaran Wajib Pajak Pribadi

Form Data Pendaftaran Wajib Pajak Pribadi merupakan form untuk mengelola data pendaftaran wajib pajak pribadi yang telah diinputkan pada menu register pada sistem, adapun form dari menu pendaftaran wajib pajak pribadi sebagai berikut:

No NPWP	Jenis Pendaftaran	No LHV/LHP	Kategori	Status Pusat	NPWP Pusat	A. IDENTITAS WAJIB PAJAK	Kebangsaan Nik
						Nama Geler Depan Geler Belakang Tempat Lahir Tgl Lahir Status Kawin	
1	03.210.120.6-105.0001	1234567891	2	343543546547	supermenprof	5.Kom Grobogan.2018-03-15 tidak	wna 2343265346
2	7	17	3	2	1717	wajib17 depan17.belakang17.lahir17	wni 2018.04.02 tidak 12312

Gambar 13. Form Tabel Data Pendaftaran Wajib Pajak Pribadi

### 12. Form Tabel Data Pendaftaran Wajib Pajak Badan

Form Data Pendaftaran Wajib Pajak Badan merupakan form untuk mengelola data pendaftaran wajib pajak badan yang telah diinputkan pada menu register, adapun form dari menu pendaftaran wajib pajak badan sebagai berikut:

No NPWP	Jenis Pendaftaran	No LHV/LHP	Kategori Badan	Status Pusat Badan	NPWP Pusat	A. IDENTITAS WAJIB PAJAK (Selain Bendahara)	Jalan Blok Nomor Rt Rw Kc
						Nama Alamat Bentuk Badan Kepemilikan Wajib Pajak Tempat Pajak Kedudukan	
1	03.210.120.8-105.0002	1234567891.234567884	2	03.210.120.7-105.0000	6	2 Usaha Ibu	Jl Maju BM 23C 1510 24 Lestari

Gambar 14. Form Tabel Data Pendaftaran Wajib Pajak Badan

### 13. Form Register-Wajib Pajak Pribadi

Form Register-Wajib Pajak Pribadi merupakan form untuk entri data Register-Wajib Pajak Pribadi, adapun form dari menu Register-Wajib Pajak Pribadi sebagai berikut:

Gambar 15. Form Register-Wajib Pajak Pribadi

### 14. Form Register-Wajib Pajak Badan

Form Register-Wajib Pajak Badan merupakan form untuk entri data Register-Wajib Pajak Badan, adapun form dari menu Register-Wajib Pajak Badan sebagai berikut:



Gambar 16. Form Register-WP Badan

#### 15. Form Laporan-Wajib Pajak Badan

Form Laporan -Wajib Pajak Badan merupakan form yang menampilkan laporan wajib pajak badan sesuai periode yang di filter:

No	NPWP	Jenis Pendaftaran	Nama Wajib Pajak	Nik	Email	Created At
1	03.210.120.6-105.000	1	superman	2343265346546	superman@gmail.com	2018-03-28 06:06:32
2		2	wajib12	12312	email12@gmail.com	2018-01-10 04:18:36

Gambar 17. Form Laporan -Wajib Pajak Badan

#### 16. Form Laporan-Wajib Pajak Pribadi

Form Laporan -Wajib Pajak Pribadi merupakan form yang menampilkan laporan wajib pajak pribadi sesuai periode yang di filter:

Gambar18. Form Laporan -Wajib Pajak Badan

## 4. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari pengembangan Sistem Informasi Pengusulan Pembuatan NPWP Berbasis Web Mobile dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini memudahkan petugas dan wajib pajak dalam pengusulan pembuatan NPWP dengan cepat dan tepat.

2. Dapat meningkatkan jumlah wajib pajak dibandingkan dengan sistem pendaftaran wajib pajak secara manual yang sebelumnya diterapkan.
3. Aplikasi ini berbasis web mobile sehingga dapat lebih memudahkan user untuk mengakses dimana saja dan kapan saja.

## **Daftar Pustaka**

- ARIF, M. F., Kom, S., & Kom, M. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*: Penerbit Qiara Media.
- Aziz, A. M. (2020). *Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Retensi Berkas Rekam Medis Menggunakan Visual Basic. Net Di Puskesmas Banjarsengon Jember*. POLITEKNIK NEGERI JEMBER.
- Dana, A., & Setiawati, L. (2011). Sistem informasi akuntansi. *Yogyakarta [ID]: Andi*.
- Gunawan, R. D., Oktavia, T., & Borman, R. I. B. I. (2018). Perancangan Sistem Informasi Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Berbasis Online (Tudi Kasus: SMA N 1 Kota Bumi). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 8(1), 43-54.
- Limbong, T., & Hasugian, A. H. (2016). Aplikasi e-Directory Berkas Tridharma Kinerja Dosen. *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, 1(2), 42-47.
- Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis dan perancangan sistem*: Abdi Sistematika.
- Muslihudin, M. (2016). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*: Penerbit Andi.
- Nasikin, K. (2012). Pengembangan Sistem Informasi Akademis Dan Keuangan Di MAN 2 Pati. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3(3).
- Putra, A. Y. A. (2019). *PENERAPAN METODE WATERFALL DALAM SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DI PUSKESMAS XYZ*. Paper presented at the PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MIPA DAN TEKNOLOGI II.
- Simanjuntak, E., & Sirait, L. W. O. (2018). Faktor-faktor penyebab terjadinya missfile di bagian penyimpanan berkas rekam medis rumah sakit mitra medika medan tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 3(1), 370-379.
- Solikin, I., & Putra, M. S. (2018). Aplikasi E-document pada Kantor Kepala Desa Tugu Jaya Berbasis Website. *Jurnal Cendikia*, 16(2 Oktober), 89-94.